**Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Pada Anak Desa Batu 12 Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai**

***Improving Literacy and Numeracy in Children of Batu 12 Village, Dolok Masihul District, Serdang Bedagai Regency***

**Juliaster Marbun1, Arjun Eko Putra Sinaga2, Ayu Grasella Simanjuntak3, Diana Parasian Sitanggang4, Dina Evelin Situmorang5, Etty Tity Enjelina Simanjuntak6, Pria Onedy Marulitua Sitorus7**

Universitas HKBP Nommensen, Medan1,2,3,4,5,6,7

Email: juliaster.marbun@uhn.ac.id

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ***Article History:****Received: 30 Januari 2023**Revised: 22 Februari 2023**Accepted: 21 Maret 2023* |  | ***Abstract:*** *Community Service Activities (PkM) are one part of the tridharma of higher education. This PkM activity aims to improve literacy and numeracy in the children of Batu 12 Village, Dolok Masihul sub-district, Serdang Bedagai district, North Sumatra province. This activity was carried out from 3 to 25 February 2023. There are 12 179 children in Batu Village, 47 children who lack literacy and 33 children who lack numeracy. This is due to the remote location, inadequate school facilities and lack of motivation to learn from parents. The result of this activity was that there was an increase in the number of students to 27 people who could already be literate and 25 people who could numerate.* |
| ***Keywords*:** *Community Service (PkM), Literacy, Numeracy.* |

**Abstrak**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah salah satu bagian dari tridharma perguruan tinggi. Kegiatan PkM ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi pada anak Desa Batu 12, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Metode yang dilakukan adalah persiapan pelaksanakan kegiatan pendidikan melalui bagan yang sudah dikonsep pada bidang pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 sampai 25 Februari 2023. Dampak dari kegiatan ini adalah peningkatan literasi dan numerasi pada anak anak di desa batu 12 yang berjumlah 179 orang, terdapat 47 anak yang kurang dalam Literasi dan 33 anak yang kurang dalam Numerasi. Hal ini disebabkan oleh lokasi daerah yang terpencil, fasilitas sekolah yang kurang memadai dan kurangnya motivasi belajar dari orangtua. Hasil dari kegiatan ini yaitu terdapat peningkatan jumlah siswa menjadi 27 orang sudah bisa Literasi dan 25 orang bisa Numerasi.

**Kata kunci**: *Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), Literasi, Numerasi*

**PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi berperan dalam pembangunan nasional. Tujuan utama pembangunan nasional adalah pembentukan masyarakat Indonesia yang modern namun tetap berpegang teguh pada Pancasila. Dalam pembentukan masyarakat yang modern ini, Perguruan Tinggi bertugas menciptakan tenaga-tenaga ahli yang memiliki pengetahuan tinggi dan mampu mengembangkan ilmunya melalui teknologi yang akhirnya bisa dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Hal tersebut biasa disebut dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tri Dharma Perguruan terdiri dari tiga landasan: Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian masyarakat. Menurut (Dan, 2021) Pendidikan dan pengajaran merupakan suatu usaha dalam pembentukan pribadi agar sesuai dengan pedoman yang berlaku. Proses pembelajaran di perguruan tinggi bertujuan agar mahasiswa dapat mengembangkan potensi dirinya. Penelitian dan pengembangan yakni mengadakan penelitian dan pengembangan. Hal ini untuk mencapai tujuan perguruan tinggi yaitu memiliki sumber daya manusia yang kreatif, cerdas dan kritis. Menurut (Noor, 2010) Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa salah satunya peningkatan literasi dan numerasi.

Menurut (Anderha & Maskar, 2021) dalam Literasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola informasi ketika melakukan proses membaca dan menulis. Sementara menurut (I. F. R. Sari, 2018) secara bahasa literasi berasal dari kata “Literatus” yang memiliki arti “orang yang belajar”. Sehingga literasi dapat dikatakan “sangat dekat dengan proses membaca dan menulis”. Sedangkan menurut (I. F. R. Sari, 2018) literasi juga dapat diartikan sebagai “kemapuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya” dan menurut (Janiar et al., 2014) “Literasi dapat dimaknai sebagai kemampuan membaca, menulis, memandang, dan merancang suatu hal dengan disertai kemampuan berpikir kritis. Menurut (Mulyani & Haliza, 2021) Literasi dan Numerasi menyebabkan seseorang dapat berkomunikasi dengan efektif dan efisien sehingga menciptakan makna terhadap dunianya. Berdasarkan pendapat dari (Notoatmodjo, 2008) Kemampuan akan literasi juga berpengaruh dalam efektivitas belajar siswa. Dari pendapat ahli diatas dapat simpulkan bahwa literasi adalah yaitu kemampuan sesorang dalam mengenal huruf, kemampuan membaca menulis dan kemampuan berbahasa seseorang untuk berkomunikasi dengan baik. Kemampuan akan literasi juga berpengaruh dalam efektivitas belajar siswa.

Menurut (Aziz Amrullah, 2015) “Numerasi yaitu kemampuan dalam menerapkan konsep bilangan dan keterampilan berhitung dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat melaksanakan pekerjaan dimasyarakat, dalam kehidupan bermasyarakat, dan kemampuan menginterprestasikan informasi disekitar kita.” Dan pendapat dari (Dantes & Handayani, 2021) menyatakan bahwa “Numerasi merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan angka dan symbol matematika untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari.”Sedangkan dalam pandangan (Ekowati et al., 2019) Numerasi diartikan sebagai ”Kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran dalam menganalisis dan memahami suatu pernyataan, melalui aktivitas dalam memanipulasi symbol atau bahasa matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, dan mengungkapkan pernyataan tersebut melalui tulisan maupun lisan.”Dari pendapat para ahli diatas maka dapat di simpulkan bahwa Numerasi merupakan kemampuan atau keterampilan seseorang dalam menggunakan symbol-simbol matematika dasar, dan penalaran menganalisis dan memahami suatu pernyataan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data dari kemendikbudristek tingkat kemampuan literasi dan numerasi pelajar di Indonesia masih rendah. Bahkan hanya 30 % pelajar di Indonesia yang memiliki kemampuan literasi dan numerasi. Sementara tingkat literasi dan numerasi di provinsi Sumatera Utara masih berada di angka 22 %. Menurut (P. N. Sari et al., 2021) Penyebab rendahnya literasi dan numerasi di provinsi Sumatera Utara salah satunya disebabkan oleh faktor geografis Sumatera Utara kebanyakan berada di daerah 3T (tertinggal, terdalam dan terluar). Sehingga berdampak terhadap perkembangan literasi dan numerasi masyarakat desa di daerah 3T.

Berdasarkan temuan data di atas, dilakukanlah observasi di beberapa daerah provinsi Sumatera Utara dan ditemukanlah salah satu desa yang berada di Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara yakni Desa Batu 12. Sehingga untuk mewujudkan Tri Dharma perguruan tinggi melalui peningkatan literasi dan numerasi khususnya di sumatera utara, Universitas HKBP Nommensen Medan melaksanakan PKM dengan judul: Gerakan Literasi Dan Numerasi Pada Anak Desa Batu 12 Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

**METODE**

Metode untuk mengatasi permasalahan yang ada di Desa Batu 12 Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

1. Persiapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:



**Gambar 1. Persiapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

1. Pelaksanaan Langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang di harapkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah:
	* + 1. Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil dari observasi.
			2. Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan pada Kepala Desa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
			3. Rencana pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat yang dimulai dari:
2. Pengantaran mahasiswa ynag dimulai dari tanggal 03 februari 2023 kepada pihak mitra desa batu 12.
3. Kegiatan pengabdian dimulai dari tanggal 06 – 11 februari 2023 pada minggu Pertama terbagi menjadi 2 kegiatan, dari tanggal 06 – 09 februari 2023 Pengabdian kepada Masyarakat SD N 106225 Sukarame dusun I desa batu 12. Pada tanggal 10 februari kegiatan senam Bersama ibu PKK dan lansia di kantor desa serta kembali mengabdi di SD N 106225 Sukarame dan pada hari sabtu 11 februari 2023 melakukan PA (pendalaman Alkitab). Kegiatan mengabdi di SD N 106225 bertujuan untuk pengembangan literasi dan numerasi siswa yang akan dibuktikan pada digram yang terdapat pada bab IV. Alasan melakukan pengabdian di SD tersebut melihat jumlah anak desa yang banyak yang terbagi dari IV dusun sehingga aula desa tidak mampu menampungnya.
4. Pada minggu ke -2 yang dimulai dari tanggal 13 – 17 melakukan Pengabdian kepada Masyarakat di SD N 102066 Sintanauli dusun II yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi anak desa dusun II dan III di karenakan lokasi sekolah berdekatan dengan dusun II dan III dan pada tanggal 17 februari 2023 melakukan PA (Pendalaman Alkitab) di SD N 102066 Sintanauli.
5. Pada tanggal 18 februari 2023 minggu ke -2 mahasiswa melakukan kegiatan menata pondok literasi di dusun IV yang nantinya sebagai tempat les anak dusun IV.
6. Pada minggu ke -3 tanggal 20 februari 2023 melakukan observasi di SMA N 1 Dolok Masihul sekaligus meminta ijin melakukan promosi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di SMA tersebut, setelah melakukan observasi dilanjut dengan kegiatan posyandu di dusun II dan juga melakukan les sore di dusun IV pondok literasi
7. Pada tanggal 21 – 24 februari 2023 melaksanakan kegiatan les sore yang di mulai dari pukul 13.00 – 17.00 WIB di pondok literasi dusun IV yang dihadiri oleh anak dusun IV. Tanggal 22 februari 2023 melakukan kegiatan posyandu di kantor desa.
8. Tanggal 25 februari 2023 melaksanakan promosi di SMA N 1 Dolok Masihul karena sudah mendapatkan ijin dari pihak sekolah dan dilanjut dengan penarikan mahasiswa di kantor desa sekaligus perpisahan.

**HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

1. **Analisis Situasi**

 Lokasi yang menjadi tempat Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah Desa 3T (tertinggal, terdalam, terluar). Dalam hal ini tim memilih lokasi Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Batu 12 Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai Prov. Sumatra Utara yang terbagi menjadi IV Dusun, lokasi kantor desa dekat dengan jalan raya akan tetapi ke IV dusun berasa jauh dari jalan raya dan akses menuju dusun sangat sulit terumata dusun IV. Sehingga jika lihat dari letak lokasinya ada beberapa kendala seperti akses jalan yang menuju lokasi dusun pada desa Batu 12. Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan tim PkM melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang sasarannya anak desa batu 12 dilaksanakan di 2 sekolah dasar yang berlokasi di dusun I SD N 106225 Sukarame dan dusun II, III di SD N 102066 Sintanauli serta dusun IV melaksanakan kegiatan di pondok literasi.

# Pelaksaan Program

Berangkat dari permasalahan atau kendala-kendala yang ditemukan di Desa Batu 12 tim melaksakan program:

1. Kegiatan Mengajar
	1. Kegiatan Mengajar di SD N 106225 Sukarame dusun I desa batu 12

 Terdapat permasalahan metode pembelajaran yang di laksanakan oleh guru- guru disana tidak terbaharui atau masih monoton, sehingga guru-guru disana jarang sekali menggunakan model pembelajaran, media pembelajaran dan sebagainya. Menanggapi hal itu, tim merencanakan untuk membantu guru agar metode pembelajaran yang digunakan kedepannya terbaharui dengan cara menerapkan model-model pembelajaran seperti Discovery Learning, Problem Based Learning, dan Project Based Learning serta memperkenalkan pembelajar menggunakan teknologi dan juga menggunakan media pembelajaran agar siswa mudah memahami pelajaran yang diberikan.

 Pada kegiatan ini Tim dibagi menjadi 6 kelas berdasarkan jumlah tim sebanyak 6 orang yang terdiri dari kelas I – VI. Tim melaksanakan kegiatan pengembangan literasi dan numerasi, pada bagian literasi tim membuat strategi terkhusus kelas I – III membaca secara bergantian yang diujuk secara ajak untuk melatih fokus siswa dalam membaca. Literasi di kelas IV – VI membaca secara bergantian, mengulang hasil bacaan sebelum pulang, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim PkM sehingga literasi siswa meningkat.

 Pengembangan numerasi di kelas I - VI dilaksanakan dengan menghafal perkalian, penjumlahan, pengurangan, pengambagian dan pengoperasian angka anga dan mengajarkan beberapa pokok materi pembelajaran. Setelah mengajarkan materi kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan bersama soal soal yang ada pada buku panduan atau soal dari guru dan dibahas bersama. Para Tim PkM membagikan tips atau cara cepat dalam mengerjakan soal dan mengajari anak didik dengan suasana belajar yang nyaman sehingga para siswa semakin semangat dalam belajar. Hal tersebut dibuktikan dari diagram dibawah ini:

18

16

14

12

10

8

6

4

2

0

1

2

3

4

5

6

siswa literasi Numerasi

**Gambar 2. Data Primer sebelum PkM di SD N 106225 Sukarame**

**Gambar 3. Data Primer sesudah PkM di SD N 106225 Sukarame**

14

12

10

8

6

4

2

0

litreasi

Numerasi

sebelum sesudah

* 1. Kegiatan Mengajar di SD N 102066 Sintanauli dusun II dan III desa batu 12

Terdapat permasalahan metode pembelajaran yang di laksanakan oleh guru- guru disana tidak terbaharui atau masih monoton, sehingga guru-guru disana jarang sekali menggunakan model pembelajaran, media pembelajaran dan sebagainya. Menanggapi hal itu, tim merencanakan untuk membantu guru agar metode pembelajaran yang digunakan kedepannya terbaharui dengan cara menerapkan model-model pembelajaran seperti Discovery Learning, Problem Based Learning, dan Project Based Learning serta memperkenalkan pembelajaran menggunakan teknologi dan juga menggunakan media pembelajaran agar siswa mudah memahami pelajaran yang diberikan. Tim dibagi menjadi 6 kelas berdasarkan jumlah tim sebanyak 6 orang yang terdiri dari kelas I – VI. Tim melaksanakan kegiatan pengembangan literasi dan numerasi, pada bagian literasi tim membuat strategi terkhusus kelas I - III membaca secara bergantian yang diujuk secara ajak untuk melatih fokus siswa dalam membaca. Literasi di kelas IV - VI membaca secara bergantian, mengulang hasil bacaan sebelum pulang, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim PkM sehingga literasi siswa meningkat yang dibuktikan siswa kelas IV mampu membuat peta dari leburan kertas tanpa melihat bahan bacaan.

Pada bagian numerasi di kelas I dan II penjumlahan, pengurangan, serta perkalian dan juga di kelas III – VI hal yang diutama dalam numerasi memperkuat perkalian dan mengajarkan beberapa pokok materi pembelajaran. Tim melakukan les tambahan guna meningkatkan literasi dan numerasi siswa setelah dilihat masih banyak siswa yang tidak dapat berhitung serta masih banyak siswa yang tidak dapat membaca dan mengenal huruf. Hal tersebut dapat dilihat pada bagan berikut:

25

20

15

10

5

0

1

2

3

4

5

6

Kelas siswa literasi Numerasi

**Gambar 4. Data Primer sebelum PkM di SD N 102066 Sintanauli**

40

35

30

25

20

15

10

5

0

litreasi

Numerasi

sebelum sesudah

**Gambar 5. Data Primer sesudah PkM di SD N 102066 Sintanauli**

Berdasarkan digram di atas mahasiswa PkM berhasil mengurangi jumlah siswa yang kurang dalam membaca, menyimak serta buta huruf dan juga berhitung.

**SIMPULAN**

Desa batu 12 merupakan desa yang terletak di Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatra Utara kantor desa dekat dari jalan raya dan dusun terletak di pedalaman. Jika dilihat dari lokasi terdapat beberapa kendala anak-anak desa banyak yang tidak bisa membaca dan mengenal huruf serta berhitung. Sebelum ada mahasiswa PkM di SD N 106225 Sukarame terdapat 12 siswa yang kurang dalam literasi dan numerasi sebanyak 12 orang juga, setelah adanya mahasiswa PkM masalah literasi dan numerasi di atas berkurang, yang tandinya jumlah siswa sebayak 12 orang berkurang menjadi 9 orang dalam hal literasi serta pada numerasi 12 siswa berkurang menjadi 5 orang siswa begitu juga pada SD N 102066 Sintanauli terdapat 21 orang siswa kurang dalam literasi dan 35 orang siswa kurang dalam numerasi, setelah PkM hal tersebut berkurang yang tadinya literasi 21 orang siswa berkurang menjadi 16 orang siswa, serta numerasi yang tadinya 35 orang siswa menjadi 19 orang siswa. Dan pengenalan teknologi kepada pengurus desa membantu kegiatan posyandu dihadiri oleh IV Dusun, yang pertama Dusun I sebanyak 38 orang Balita beserta orangtua, Dusun II sebanyak 33 orang Balita beserta orangtua, Dusun III sebanyak 56 orang Balita beserta orangtua, Dusun IV sebanyak 1 orang Balita beserta orangtua. Total yang mengikuti posyandu 128 bayi dan Senam dihadiri oleh aparat desa sebanyak 10 orang , mahasiswa PkM 6 orang serta 12 orang ibu PKK dan lansia. Dalam pelaksanaannya kegiatan Pengabdian kepasa Masyarakat yang dilakukan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan terkhusus pada bagian literasi dan numerasi berhasil mengurangi beberapa jumlah anak desa yang tidak bisa membaca, mengenal huruf dan berhitung karena keterbatasan waktu yang di berikan oleh pihak Universitas. Dalam kegiatan adaptasi teknologi aparat desa sudah dapat menggunakan teknologi dengan baik serta mahasiswa mendapat tambahan ilmu di bidang Kesehatan dari posyandu yang dilaksanakan oleh pihak desa batu 12.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan serta panitia pelaksana program Pengabdian kepada Masyarakat. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Mitra Pengabdian Masyarakat yaitu Kepala Desa Batu 12 kecamatan Dolok Masihul, kabupaten Serdang Bedagai, provinsi Sumatera Utara yang sudah bersedia sebagai mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, *2*(1), 1–10. https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.774

Aziz Amrullah. (2015). Peningkatan Mutu Pendidikan. *Studi Islam*, *10*(2), 1–14.

Dan, P. (2021). *PENGABDIAN kEPADA MASYARAKAT*.

Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *1*(3), 269–283. http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalaya/article/view/121

Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlishina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *3*(1), 93. https://doi.org/10.30651/else.v3i1.2541

Janiar, I., Halidjah, S., & . S. (2014). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN MENGGUNAKAN METODE STORY TELLING DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *3*(7). https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/5756

Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ( Iptek ) Dalam Bidang Kesehatan. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan,* *3*, 101–109.

Noor, I. H. (2010). Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *16*(3), 285–297. https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i3.462

Notoatmodjo, S. (2008). Kesehatan dan Pembangunan Sumber Daya Manusia. *Kesmas: National Public Health Journal*, *2*(5), 195. https://doi.org/10.21109/kesmas.v2i5.249

Sari, I. F. R. (2018). Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Tentang Penumbuhan Budi Pekerti. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, *10*(1), 90–99. https://media.neliti.com/media/publications/284534-konsep-dasar-gerakan-literasi-sekolah-pa-c73ded5b.pdf

Sari, P. N., Jumadi, & Ekayanti, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Steam (Science, Technology, Engineering, Art, and Math) Untuk Penguatan Literasi-Numerasi Siswa. *Jurnal Abdimas Indonesia*, *1*(2), 89–96. https://doi.org/10.53769/jai.v1i2.90